PERAN LURAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DI KELURAHAN BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pada Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi



Oleh :

PUTRI MUHARRAMAH
NPM.220411067

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUKKUANTAN
2026

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	PUTRI MUHARRAMAH
NPM	:	220411067
PROGRAM STUDI	:	ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS	:	ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS	:	ISLAM KUANTAN SINGINGI
JUDUL	:	PERAN LURAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DIKELURAHAN BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si	**ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si**
NIDN. 1002059002	**NIDN. 1005108901**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

PENGESAHAN SKRIPSI

Diperiksa dan Disahkan oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :
Hari : Jumat
Tanggal : 10
Bulan : Juli
Tahun : 2026

Tim Penguji

KETUA	SEKRETARIS
SARJAN M, S.Sos., M.Si	**ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si**
NIDN. 1008129002	**NIDN. 1005108901**

1. **EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si** **(Pembimbing I)** ( )
2. **Dr.DESRIADI, S.Sos.,M.Si** **(Anggota Penguji I)** ( )
3. **RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si** **(Anggota Penguji II)** ( )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi

SARJAN M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008129002

TANDA ORINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Muharramah

Npm : 220411067

Fakultas : Ilmu Sosial

Program Studi : Administrasi Negara

Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya nyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan Dikelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi,dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naska skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 14 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



PUTRI MUHARRAMAH

NPM.220411003

MOTTO

“Jangan menyerah atas impianmu,

Impian memberimu tujuan hidup.

Ingatlah sukses bukan kunci kebahagiaan,

kebahagiaan kunci sukses yang sebenarnya.

untuk mencapai kebahagiaan itu tidaklah mudah,

Tapi percayalah pada allah,

Karena sesungguhnya

Sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS AL-Insyira :5)”

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, di atas lembar yang menjadi saksi akhir perjalanan ini, penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk Allah SWT, Sang Maha Pemilik arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising, serta telah menjaga kewarasan dan langkahku bahkan di saat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Seperti yang diungkapkan Nadin Amizah, "nyawaku nyala karena dengan-Mu."

Kupersembahkan karya kecil ini untuk **Ayahanda Yusman, S.Pd** dan Ibunda **Yulihelmi, S.Pd** tercinta. Almarhum dan Almarhumah. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah putus. Walaupun kalian sudah mendahului, setiap langkahku adalah wujud bakti untuk kalian. Semoga Allah tempatkan kalian di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin. Untuk Suami Tercinta **Ardeses Ari Ario, S.Pd**. Terimakasih atas dukungan, kesabaran, serta motivasi yang tiada henti selama penyusunan skripsi ini.

Penulis

Putri Muharramah
Npm. 220411067

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga masih diberi nikmat dan kesehatan, shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Para sahabat dan semua pengikutnya yang setia mengikuti ajaran dan semuanya hingga akhir zaman, Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin. Seiring dengan itu, dengan izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul : **"Peran Lurah Dalam Pembangunan Di Kelurahan Benai Kecamatan Benai kabupaten Kuantan singingi",** yang merupakan salah satu persayaratan untuk dapat lulus dari Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan mendapatkan gelar sarjana**.**

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak, proposal ini tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendo'akan, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan pembuatan proposal ini, Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Sarjan M, S.Sos., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alsar Andri, S.Sos., M.Si** selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara sekaligus pembimbing II penulis di Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos, M.Si** Selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, nasehat, dan ilmu serta meluangkan waktu dan fikirannya untuk membimbing peneliti dalam proses penyusunan proposal ini.
5. Bapak Sumarli, MM selaku penasehat akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama perkuliahan berlangsung hingga tititk

ini.

6. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Kuantan Singingi Yang Telah Banyak Membantu Dan Memberikan Ilmu Selama Penulis Menuntut Ilmu Hingga Selesai.
7. Staff fakultas ilmu sosial Universitas Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
8. Terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua abang tercinta beserta istri, yang selalu menjadi sosok penyemangat dalam setiap langkah, hadir memberi semangat dan keyakinan penulis terus maju mengejar cita-cita yakni Ariliyus Indra, S.Pd, Hendra Liyus S.P dan ibu Desmawarni S.Pd Netralis Has S.Farm
9. Kepada Bestie Tercinta Meilin Alyudiah, Nurnaziha Nadia, dan Nizel Aprilia yang telah memberi semangat dan dukungan, dan selalu membantu peneliti dalam penyelesaian proposal ini.

Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga saran dan kritikan yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya proposal ini kedepan. Peneliti berharap semoga proposal ini bermanfaat bagi para pembaca atas kata peneliti ucapan terimakasih.

Teluk Kuantan, 2026

Penulis,

Putri Muharramah

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN ..... **i**

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

KATA PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRACK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 12

1.3 Tujuan Penelitian 13

1.4 Manfaat Penelitian 13

BAB II TINJAUN PUSTAKA **15**

2.1 Tinjauan Pustaka 15

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara 15

2.1.2 Teori/Konsep Pembangunan 17

2.1.3 Teori/Konsep Organisasi 19

2.1.4 Teori/Konsep Kelurahan 20

2.1.5 Teori/Konsep Peran 22

2.2 Kerangka Pemikiran 24

2.3 Hipotesis Penelitian..... 25
2.4 Definisi Operasional 25
2.4.1 Perencanaan 25
2.4.2 Pelaksanaan..... 26
2.4.3 Pengawasan..... 26
2.5 Operasional Variabel 26
BAB III METODE PENELITIAN..... 27
3.1 Jenis Penelitian..... 27
3.2 Informan..... 27
3.3 Sumber Data..... 28
3.3.1 Data Primer 28
3.3.2 Data Sekunder..... 28
3.4 Fokus Penelitian..... 29
3.5 Lokasi Penelitian..... 29
3.6 Metode Pengumpulan Data..... 29
3.6.1 Wawancara..... 29
3.6.2 Dokumentasi 29
3.6.3 Observasi..... 30
3.6.4 Gabungan 30
3.7 Metode Analisis Data..... 30
3.7.1 Reduksi Data..... 30
3.7.2 Penyajian Data 31
3.7.3 Penarikan Kesimpulan 31
3.8 Jadwal Penelitian..... 31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 32

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Benai 32

4.2 Demografi 33

4.2.1 Keadaan Demografi 33

4.3 Keadaan Penduduk 34

4.3.1 Tingkat Pendidikan Kelurahan Benai 35

4.3.2 Mata Pencaharian Pokok 35

4.4 Susunan Organisasi Kelurahan Benai 35

4.5 Struktur Organisasi Kelurahan Benai 36

4.6 Visi dan Misi Kelurahan Benai 40

4.6.1 Visi 40

4.6.2 Misi 40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

5.1 Identitas Informan 41

5.1.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin 41

5.1.2 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Usia 42

5.1.3 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 42

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan dikelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2026 43

5.2.1 Indikator Perencanaan Pembangunan 43

5.2.2 Pelaksanaan Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Pasar ... 62

5.2.3 Pengawasan Pembangunan 80

5.3 Analisis Pembehasan Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan dikelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 93

5.3.1 Indikator Perencanaan 93

5.3.2 Indikator Pelaksanaan 94

5.3.3 Indikator Pengawasan 95

BAB VI PENUTUP 96

6.1 Kesinpulan 96

6.2 Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 97

DOKUMENTASI 100

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pembangunan di Kelurahan Pasar Benai 11

Tabel II.1 Operasional Variabel Penelitian Tentang Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 26

Tabel III.1 Informan Penelitian Tentang Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 28

Tabel III.2 Jadwal Penelitian Tentang Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 31

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 34

Tabel IV.2 Keadaan Penduduk Kelurahan Benai Berdasarkan Tingkat Pendidikan 35

Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok Kelurahan Pasar Benai 35

Tabel V.1 Identitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin 41

Tabel V.2 Klasifikasi Informan Menurut Tingkat Umur 42

Tabel V.3 Klasifikasi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 24

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Benai 36

ABSTRAK

PERAN LURAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

PUTRI MUHARRAMAH

NPM:220411067

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lurah dalam percepatan pembangunan di Kelurahan Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam pelaksanannya lurah memiliki peran penting sebagai pemimpin pemerintahan di tingkat kelurahan yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan Pembangunan. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari lurah, kepala seksi, staf kelurahan, dan ketua LPM yang telah dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran lurah dalam percepatan Pembangunan di kelurahan benai telah berjalan cukup baik. Pada indikator perencanaan lurah telah berperan aktif dalam Menyusun program Pembangunan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pada indikator pelaksanaan, lurah berperan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan program Pembangunan sehingga kegiatan dapat berjalan sesai rencana yang telah ditetapkan. Pada indikator pengawasan lurah telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Pembangunan.

Kata kunci : Peran, Percepatan, Pembangunan.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE LURAH IN ACCELERATING DEVELOPMENT IN BENAI VILLAGE, BENAI DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY

BY

PUTRI MUHARRAMAH

220411067

This study aims to analyze the role of the village head in accelerating development in Benai Village, Benai District, Kuantan Singingi Regency. In its implementation, the village head has an important role as a government leader at the village level who is responsible for planning, implementing, and supervising development. This study uses a qualitative descriptive method. Informants in this study consisted of the village head, section head, village staff, and the head of the LPM who had been selected using purposive sampling techniques. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study show that the role of the village head in accelerating development in Benai Village has been running quite well. In the planning indicator, the village head has played an active role in compiling development programs based on community needs. In the implementation indicator, the village head plays a role in coordinating the implementation of development programs so that activities can run according to the established plan. In the supervision indicator, the village head has monitored and evaluated the implementation of development.

Keywords: *Role, Accelaration, Development.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan merupakan unit pemerintahan yang memiliki peran terkecil di bawah kecamatan dalam pelayanan strategis publik dan pembangunan masyarakat perkotaan. Di Kelurahan Benai, Kecamatan Benai. Kabupaten Kuantan Singingi, peran dan kewenangan kelurahan sangat penting dalam menggerakkan partisipasi masyarakat membina gotong royong, serta mengoordinasikan pembangunan fisik dan sosial. Namun, efektivitas relaksanaan kewenangan tersebut masih sering menghadapi tantangan. seperti keterbatasan sumber daya, koordinasi lintas lembaga, dan tingkat partisipasi masyarakat yang berpariasi pentingnya penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengetahui sejauh mana kewenangan kelurahan telah dijalankan dalam pembangunan di Kelurahan Benai. serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih efektif dalam memperkuat peran kelurahan sebagai ujung tombak pembangunan.

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan

Kelurahan Benai merupakan salah satu wilayah administratif di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat lokal. Kecamatan Benai sendiri dipimpin oleh Camat yang membawahi beberapa desa dan kelurahan, termasuk Kelurahan Benai. Dalam struktur pemerintahan kecamatan, terdapat seksi pembangunan masyarakat desa/kelurahan yang bertugas membantu pelaksanaan pembangunan di wilayah tersebut. (Adolph, 2016).

Desa dan kelurahan merupakan dua bentuk pemerintahan terendah dalam sistem pemerintahan daerah di Indonesia, namun keduanya memiliki perbedaan mendasar dari aspek kewenangan, kedudukan hukum, sistem pemerintahan, serta pola pengelolaannya. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional. Desa memiliki otonomi asli, termasuk kewenangan dalam pengelolaan pemerintahan, pembangunan, keuangan desa, serta kelembagaan desa, yang dijalankan secara mandiri melalui pemerintah desa yang dipimpin oleh kepala desa.

Sebaliknya, kelurahan merupakan perangkat daerah yang berada langsung di bawah kecamatan dan tidak memiliki otonomi pemerintahan sendiri. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang berstatus sebagai aparatur sipil negara dan bertanggung jawab kepada camat. Dalam sistem pemerintahan daerah, kelurahan berfungsi sebagai pelaksana kebijakan pemerintah daerah di tingkat lokal, sehingga kewenangan kelurahan bersifat administratif dan operasional, bukan otonom.

Dengan demikian, kelurahan tidak memiliki kewenangan mengatur rumah tangganya sendiri sebagaimana desa, melainkan menjalankan tugas pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan berdasarkan kebijakan dan instruksi dari pemerintah daerah melalui camat.

Perbedaan ini berdampak langsung pada mekanisme pembangunan dan pengambilan keputusan. Pada desa, pembangunan bersifat lebih mandiri karena dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah desa bersama masyarakat melalui sistem pemerintahan desa yang otonom, termasuk pengelolaan Dana Desa. Sementara itu, pembangunan di kelurahan bersifat struktural dan birokratis karena perencanaannya merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan daerah yang dikendalikan oleh pemerintah kabupaten/kota. Oleh karena itu, peran lurah dalam kelurahan lebih menekankan pada fungsi koordinatif, administratif, dan implementatif kebijakan, sedangkan peran kepala desa lebih bersifat kepemimpinan otonom dalam penyelenggaraan pemerintah an dan pembangunan desa.

Pemerintah desa merupakan entitas birokrasi pemerintahan terkecil yang memiliki peran krusial dalam penyediaan pelayanan publik. dalam mendukung terlaksananya pembangunan dan juga pelayanan publik di tingkat desa, tentunya pemerintah desa memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kecakapan dan keterampilan tertentu. (Kapojos, 2022).

Dalam konteks pembangunan daerah, lurah memegang peran penting sebagai penghubung antara kebijakan pemerintah daerah dengan kebutuhan riil masyarakat. Lurah dituntut mampu menerjemahkan program pembangunan yang

bersifat makro menjadi kebijakan operasional yang aplikatif di tingkat kelurahan. Oleh karena itu, efektivitas pembangunan di suatu kelurahan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan lurah, kemampuan manajerial, serta kapasitas koordinatif yang dimilikinya.

Namun, dalam praktiknya, peran lurah seringkali menghadapi berbagai tantangan struktural dan sosial. Keterbatasan kewenangan otonom kelurahan, ketergantungan pada kebijakan pemerintah daerah, serta kompleksitas birokrasi pemerintahan daerah menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja lurah. Di sisi lain, rendahnya partisipasi masyarakat, lemahnya koordinasi lintas sektor, serta terbatasnya kapasitas sumber daya aparatur kelurahan juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembangunan yang efektif.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan kelurahan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan anggaran dan program, tetapi sangat bergantung pada bagaimana lurah menjalankan perannya secara optimal. Lurah dituntut tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga mampu berperan sebagai perencana pembangunan, penggerak partisipasi masyarakat, koordinator pelaksanaan program, serta pengawas jalannya pembangunan di wilayah kelurahan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa dan Kelurahan juga mempertegas posisi lurah dalam sistem pemerintahan daerah. Pada Pasal 7 ayat (1) dinyatakan bahwa lurah mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya. artinya, lurah menjadi

figur sentral dalam upaya mempercepat pembangunan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. dalam konteks ini, lurah dituntut memiliki kemampuan manajerial yang baik serta mampu menumbuhkan semangat gotong royong dan partisipasi masyarakat.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan, Pasal 5 dijelaskan bahwa kelurahan merupakan bagian wilayah kerja kecamatan sebagai perangkat kecamatan, dan dipimpin oleh lurah yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada camat. ketentuan ini menegaskan bahwa kelurahan memiliki posisi struktural dalam pemerintahan daerah yang berperan langsung dalam menjalankan roda pemerintahan di wilayahnya. Lurah memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan pemerintah kecamatan dalam bidang pemerintahan, pembangunan, serta kemasyarakatan.

Selanjutnya, dalam Pasal 6 dijelaskan bahwa lurah melaksanakan sebagian kewenangan camat untuk menangani sebagian urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. dalam hal ini, lurah menjadi pelaksana teknis dari kebijakan pembangunan daerah di tingkat kelurahan, sekaligus bertanggung jawab kepada camat atas hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Artinya, lurah memiliki kewenangan operasional dalam mempercepat pembangunan melalui koordinasi lintas lembaga dan pemberdayaan masyarakat secara langsung di lapangan.

Lebih lanjut, Pasal 7 menjelaskan bahwa kelurahan mempunyai tugas membantu camat dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan

kemasyarakatan. Dalam menjalankan tugas tersebut, lurah menyelenggarakan empat fungsi utama, yaitu :

1. Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan.
2. Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan.
3. Pembinaan Kemasyarakatan Kelurahan.
4. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan.

Keempat fungsi ini menunjukkan bahwa lurah memiliki tanggung jawab menyeluruh dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Lurah juga berperan penting dalam menciptakan sinergi antara pemerintah dan masyarakat untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

Keempat fungsi tersebut dijalankan lurah sebagai perpanjangan tangan camat di tingkat kelurahan. Oleh karena itu, setiap kebijakan pembangunan yang ditetapkan camat harus diterjemahkan dan diimplementasikan oleh lurah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat kelurahan.

Kemudian, Pasal 8 menjelaskan tentang sumber keuangan kelurahan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten atau kota yang dialokasikan sebagaimana perangkat daerah lainnya. selain itu, kelurahan juga dapat menerima bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, maupun pihak ketiga yang sah dan tidak mengikat. ketentuan ini menegaskan bahwa kelurahan memiliki dasar hukum yang kuat dalam hal pengelolaan keuangan dan pembiayaan kegiatan pembangunan. dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan pelayanan

publik, pembangunan sarana dan prasarana, serta program pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan.

Berdasarkan pasal-pasal tersebut, dapat disimpulkan bahwa lurah memiliki posisi yang sangat strategis dalam percepatan pembangunan di wilayahnya. Lurah tidak hanya bertugas sebagai administrator pemerintahan, tetapi juga sebagai motor penggerak pembangunan masyarakat. dengan kewenangan yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan, lurah diharapkan mampu berperan aktif dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kegiatan pembangunan, serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap prosesnya.

Pembangunan pada tingkat lokal merupakan fondasi utama bagi tercapainya pembangunan nasional. Menurut teori *Bottom-Up Development* (Chambers, 1994), pembangunan yang efektif harus dimulai dari unit terkecil pemerintahan agar kebutuhan masyarakat dapat terakomodasi dengan tepat. Dalam konteks Indonesia, kelurahan menjadi salah satu unit pemerintahan yang memiliki kedudukan strategis karena langsung bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat. Kelurahan tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana teknis pemerintahan daerah, tetapi juga sebagai lokus utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pembangunan masyarakat. Oleh sebab itu, lurah sebagai pimpinan kelurahan memiliki peran penting dalam memastikan berbagai kegiatan pembangunan berjalan dengan baik.

Kelurahan Benai di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu wilayah administratif yang memiliki kebutuhan pembangunan cukup tinggi. Kondisi wilayah seperti kualitas infrastruktur

lingkungan, kebersihan pasar, drainase, serta pelayanan administrasi kependudukan menjadi isu penting yang memerlukan penanganan cepat. Berbagai permasalahan masyarakat seperti sampah pasar, jalan lingkungan yang membutuhkan perbaikan, serta kesenjangan dalam pemerataan pembangunan antar-RT/RW menjadikan peran lurah semakin krusial dalam mengarahkan d an mempercepat pembangunan.

Selain itu, pengawasan pembangunan di Kelurahan Benai juga belum sepenuhnya maksimal.

Oleh karena itu, keberhasilan percepatan pembangunan di tingkat kelurahan sangat bergantung pada efektivitas peran lurah sebagai pemimpin lokal yang mampu mengelola potensi daerah dan menjalin kerja sama antara pemerintah, lembaga masyarakat, dan pihak swasta. Dalam konteks penelitian di Kelurahan Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, pemahaman terhadap peraturan ini menjadi penting untuk menilai sejauh mana lurah telah menjalankan fungsi dan kewenangan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018, khususnya dalam upaya mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah juga memberikan landasan penting bagi pelaksanaan pembangunan partisipatif. Dalam Pasal 4 Ayat 1 dijelaskan bahwa perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha. Ketentuan ini

menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan di kelurahan tidak hanya bergantung pada aparatur pemerintah, tetapi juga pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pembangunan. Dalam konteks inilah lurah memiliki peran strategis untuk menjembatani komunikasi antara pemerintah daerah dan masyarakat serta memastikan bahwa aspirasi warga diakomodasi dalam proses perencanaan pembangunan melalui forum musyawarah perencanaan pembangunan.

Berdasarkan berbagai peraturan tersebut, dapat dipahami bahwa lurah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mempercepat pembangunan di wilayahnya. Lurah tidak hanya bertugas menjalankan kebijakan pemerintah daerah, tetapi juga diharapkan mampu berinovasi dalam mengembangkan potensi lokal, membangun kolaborasi antar lembaga, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya partisipasi dalam pembangunan. Dengan demikian, efektivitas peran lurah menjadi kunci utama keberhasilan percepatan pembangunan di tingkat kelurahan.

Berhubung melalui Peraturan Mentri Dalam Negri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Saranan dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan mengatur bahwa kegiatan yang didanai dari alokasi dana kelurahan dilaksanakan secara swakelola oleh masyarakat kelurahan langsung, partisipasi masyarakat dalam Musrenbang Kelurahan menjadi lebih menarik karena masyarakat seharusnya bisa lebih punya kendali atas perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatannya. (Kania et al., n.d.).

Oleh karena itu, kajian mengenai peran lurah menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana fungsi-fungsi tersebut telah dijalankan secara efektif dalam praktik pemerintahan kelurahan. Penelitian tentang peran lurah tidak hanya relevan secara akademik dalam pengembangan ilmu administrasi publik, tetapi juga memiliki nilai praktis sebagai bahan evaluasi kebijakan dan perbaikan tata kelola pemerintahan kelurahan. Dengan memahami peran lurah secara komprehensif, diharapkan dapat dirumuskan model kepemimpinan kelurahan yang lebih efektif dalam mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun, dalam kenyataan di lapangan, peran lurah di Kelurahan Benai dalam pembangunan infrastruktur belum berjalan secara optimal. Salah satu permasalahan yang cukup mencolok adalah kondisi infrastruktur di kawasan pasar yang masih memprihatinkan. Banyak masyarakat mengeluhkan buruknya pengelolaan sampah di area pasar, yang menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu aktivitas jual beli. Selain itu, sarana pendukung seperti drainase dan jalan di sekitar pasar juga belum tertata dengan baik. Kondisi ini mencerminkan kurangnya perhatian dan koordinasi dari pihak kelurahan dalam upaya memperbaiki serta memelihara fasilitas umum yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Kurangnya pengawasan dan tindak lanjut dari lurah terhadap keluhan warga menandakan perlunya evaluasi terhadap efektivitas peran lurah dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur, khususnya di lingkungan pasar Kelurahan Benai.

Tabel I.1 : Pembangunan Di Kelurahan Pasar Benai

N0	Jenis Pembangun	Tahun	Lokasi	Volume	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	Pembangunan Dreinases Pasar Benai	2023	Pasar Benai	250 Meter	Dana APBD	Rp 90.000.000
2	Perbaikan Jalan Gang	2024	RW 03 Kelurahan Benai	300 Meter	APBD Kabupaten	Rp175.000.000
3	Tempat Pembuangan Sampah (TPS)	2025	Area Pasar Benai	1 Unit	APBD Kabupaten	Rp85.000.000
4	Semenisasi Jalan Lingkungan III	2025	Lingkungan 03 Pasar Benai	150 Meter	APBD	Rp.95.000.000

Sumber: Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi 2026.

Dari data di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur di kelurahan benai telah dilaksanakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah kelurahan benai seperti dreinase, semenisasi jalan, tempat pembuangan sampah,pembangunan gorong-gorong, serta perbaikan jalan gang masyarakat.

Namun tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di kelurahan benai masih belum optimal karena lokasi T empat pembuangan sampah terlalu dekat dengan rumah warga sehingga menimbulkan gangguan terhadap kenyamanan masyarakat sekitar.kondisi tersebut menyebabkan munculnya bau busuk dari tumpukan sampah, terutama pada saat cuaca hujan dan ketika sampah tidak segera di angkut.

Adanya tempat pembuangan sampah ini memang membantu masyarakat dalam membuang sampah pada suatu tempat yang telah disediakan pemerintah kelurahan. Namun disisi lain, penempatan lokasi pembuangan sampah kurang tepat dan menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat yang tinggal disekitar

area tersebut. Bau sampah yang menyengat dan sampah yang berserakan karena belum di angkut mengganggu kenyamanan lingkungan tempat tinggal masyarakat. Hal ini menunjukan bahwa pengelolaan tempat pembuangan sampah masih memerlukan perhatian lebih lanjut dari pemerintahan kelurahan agar tidak menimbulkan dampak buruk bagiu masyarakat sekitar.

Penulis menilai bahwa pemerintah kelurahan perlu melakukan evaluasi terhadap lokasi pempat pembuangan sampah secara lebih baik, serta mempercepat pengangkutan sampah dan mencari lokasi yang layak dan jauh dari pemukiman masyarakat. Dengan demikian keberadaan tempat pembuangan sampah dapat memberi manfaat bagi mnasyarakat tanpa menimbulkaan gangguan terhadap lingkungan dan kenyamanan warga sekitar.

Maka saya tertarik meneliti dengan judul "Peran Lurah dalam Pembangunan Infrastruktur di Keluarahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah : **"Bagaimana Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi".**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana peran lurah dalam percepatan pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi bagi pengenbangan ilmu pemerintahan, khususnya mengenai fungsi dan peran lurah dalam pembangunan daerah dan memberikan pemahaman baru mengenai hubungan antara kepemimpinan lurah, partisipasi Masyarakat, dan percepatan pembangunan di wilayah perdesaan atau kelurahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1.4.2.1 Bagi Pemerintah Kelurahan Benai, menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas peran lurah dalam mengkoordinasikan program Pembangunan serta memperkuat partisipasi Masyarakat.

1.4.2.2 Bagi pemerintahan Kecamatan Benai dan Kabupaten Kuantan Singingi, memberikan gambaran nyata tentang kondisi lapangan sehingga dapat dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah yang lebih merata dan tepat sasaran.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat Kelurahan Benai, meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan serta memperkuat kerjasama antara pemerintahan dan masyarakat.

1.4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan atau perbandingan untuk peneliti sejenis diwilayah lain yang ingin mengkaji peran aparatur pemerintahan dalam Pembangunan lokal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Administrasi adalah suatu alat yang dapat dipakai menjamin kelancaran dan keberesan bagi setiap manusia untuk melakukan perhubungan, persetujuan dan perjanjian atau lain sebagainya antara sesama manusia dan/atau badan hukum yang dilakukan secara tertulis. (Aneta, 2012).

Administrasi jika diartikan secara luas yaitu menjadi sebuah Kerjasama, karena administrasi selalu berhubungan pada setiap kegiatan kerjasama yang dilaksanakan oleh manusia maupun sekelompok orang dan akan mencapai tujuan yang sudah ditentukan. (Negeri & Tuntungan, 2022).

Administrasi negara adalah suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif serta hal- hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik, manajemen publik, administrasi pembangunan, tujuan negara, dan etika yang mengatur penyelenggara negara. (Panjaitan & Pardede, 2021).

Administrasi adalah: “Keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. (Andi Cudai Nur, Haedar Akib, 2022).

Sedangkan secara terminologi, apa yang disebut administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan “pe” dan akhiran pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan

pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan pengaturan adalah terciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamikanya.

Administrasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama. (Wahyuni, 2023).

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah di ambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (siagian, 2009:4).

Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah di ambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2009:4).

Menurut Pfiffner dan Presthus (dalam Syafei, 2003:31) memberikan penjelasan mengenai administrasi negara sebagai berikut:

a. Administrasi Negara meliputi implementasi kebijaksanaan pemerintah yang ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik.
b. Administrasi Negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintahan. Hal ini terutama meliputi pekerjaan sehari-hari pemerintah.
c. Secara ringkas, Administrasi Negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan ke bijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah, pengarahan kecakapan dan teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap ejumlah orang.

Menurut The Liang Gie (1999: 14) administrasi adalah “Segenap rangkaian penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu”. (Nurhapani, 2020).

2.1.2 Teori/Konsep Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial berencana, karena meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, wawasan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi. (Nugroho dan Rochmin Dahuri, 2004).

Pembangunan diartikan sebagai proses perbaikan sosial yang mengarah pada penghidupan yang lebih baik. Kriteria pembangunan bukan hanya pendapatan per kapita masyarakat, tetapi juga peningkatan pendapatan, penurunan pendapatan, dan penurunan pendapatan. (Dan, 2022).

Pembangunan, menurut Alexander (1994), adalah proses transformasi yang mempengaruhi semua sistem sosial, termasuk politik, bisnis, infrastruktur, militer, pendidikan dan teknologi, institusi, dan budaya.

Portes (1976) mendefinisikan pembangunan ialah ransisi ekonomi, sosial, dan budaya. Pembangunan adalah proses perubahan yang disengaja untuk meningkatkan banyak bidang kehidupan masyarakat.

Pembangunan menurut Siagian (2009:4) didefenisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangkaian pembinaaan bangsa.

Siagian (2009:5) mendefenisikan adminstrasi pembangunan yaitu seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu negara bangsa untuk bertumbuh, berkembang, dan berubah secara sadar dan terencana dalam semua segi kehidupan dan penghidupan negara bangsa yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan akhirnya.

Mostopadidjaya (dalam Afiffudin, 2010:51) menyatakan bahwa administrasi pembangunan adalah ilmu dan seni tentang bagaimana pembangunan suatu sistem administrasi yang mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan secara efektif dan efesien.

Fokus analisis administrasi pembangunan adalah proses pembangunan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa dalam rangka pencapaian tujuan dan cita-cita negara atau bangsa tertentu, termasuk cara-cara ilmiah yang dipergunakan dalam pemecahan masalah, meghadapi tantangan, memanfaatkan peluang dan menyingkirkan ancaman. (Collins et al., 2021).

Administrasi pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembangunan sosial ekonomi yang bersifat dinamis dan inovatif serta mengupayakan perubahan berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui berbagai pengerahan dan alokasi sumber daya untuk kegiatan pembangunan. (Setiawan, 2019).

2.1.3 Teori/Konsep Organisasi

Organisasi, bisa diartikan sebagai suatu wadah atau tempat berkumpulnya orang-orang yang telah terikat olah suatu aturan atau norma dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan. (Sahadi et al., 2022).

Organisasi merupakan sekumpulan manusia yang melakukan suatu bentuk kerja sama dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Organisasi adalah salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan perusahaan melalui penerapan manajerial yang fungsi-fungsi dijalankan oleh pimpinan, sesuai dengan struktur organisasi yang perusahaan tersebut. (Mahda et al., 2025).

Teori organisasi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami dinamika kerja sama antar individu. (Hasan et al., 2022).

Organisasi merupakan satu kesatuan entitas sosial yang dikoodinasikan secara sadar, diikuti pembatasanpembatasan yang secara relatif berkesinabungan dengan pengidentifikasian rambu-rambunya secara jelas serta senantiasa berupaya meraih pencapain tujuan atau sekumpulan tujuannya secara bersama-sama.

Teori organisasi merupakan suatu pola, pendapat maupun sudut pandang suatu pendekatan yang dapat memecahkan suatu fenomena-fenomena yang terjadi didalam organisasi, sehingga dengan adanya teori organisasi ini dapat memudahkan organisasi untuk dapat mencapai tujuan organisasi tersebut. (Rakista, 2024) .

Organisasi merupakan fenomena sosial yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Dari keluarga, sekolah, tempat kerja, hingga komunitas

global, organisasi ada di mana-mana dan mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan kita.

Teori organisasi adalah studi tentang bagaimana organisasi berstruktur, berfungsi, dan berevolusi. Daft (2020) mendefinisikan teori organisasi sebagai kerangka kerja yang mencakup berbagai perspektif untuk memahami dan mengelola organisasi dalam konteks yang kompleks dan dinamis. (Collins et al., 2021).

Organisasi ialah proses mempertemukan pekerjaan yang orang atau kelompok harus melakukan dengan kekuasaan yang diperlukan untuk pelaksanaannya, adapun kewajiban yang dilaksanakan itu dapat memberikan saluran terbaik bagi penyelenggara usaha yang efisien, teratur, positif, dan terkoordinasikan. (Aliefiani Mulya Putri et al., 2022).

2.1.4 Teori/Konsep Kelurahan

Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan merupakan unit pemerintah terkecil setingkat dengan desa. (Kusnadi & Ma'ruf, 2017).

Kelurahan adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.(Andreeyan, 2014).

Kelurahan merupakan dasar dari satuan pemerintahan yang terkecil dari suatu komunitas pemerintahan negara. (Maulida Nuzula Firdaus, 2023).

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat

tetapi tidak memiliki hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. (Woods, 2012).

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat tetapi tidak memiliki hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya sebuah Desa dapat diubah statusnya menjadi Kelurahan. (Maulida Nuzula Firdaus, 2023).

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat tetapi tidak memiliki hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya sebuah Desa dapat diubah statusnya menjadi Kelurahan. (Woods, 2012).

2.1.5 Teori/Konsep Peran

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. (Margayaningsih, 2018).

Peran adalah proses dinamis kedudukan (status) menurut pendapat Soekanto. (2009:212-213).

Peran adalah sebagai tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu menurut pendapat Merton. (dalam Raho 2007:67).

Peran disefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Peran adalah sebuah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status, sedangkan status itu sendiri sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok atau posisi suatu kelompok dalam hubungan dengan kelompok lain.

Pengertian peran menurut KBBI adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam ilmu sosial peran merupakan fungsi yang di bawakan ISSN : 2337 – 4004 seseorang dan seseorang tersebut bisa menjalankan funngsinya di karenakan posisi serta kedudukannya dalam struktur sosial. Hal ini mengasumsikan bahwa ketika orang menduduki posisi sosial, perilaku mereka ditentukan terutama oleh apa yang diharpkan dari posisi tersebut dan bukan oleh karakter individu itu sendiri.

Adapun syarat-syarat peran dalam Soerjono Soekanto (2002:243) mencakup tiga hal penting, yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemsyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. (Hasan Abdul Muh et al., 2022).

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan. (Al Azis, 2022).

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II. I : Kerangka Pemikiran penelitian tentang Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan Di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

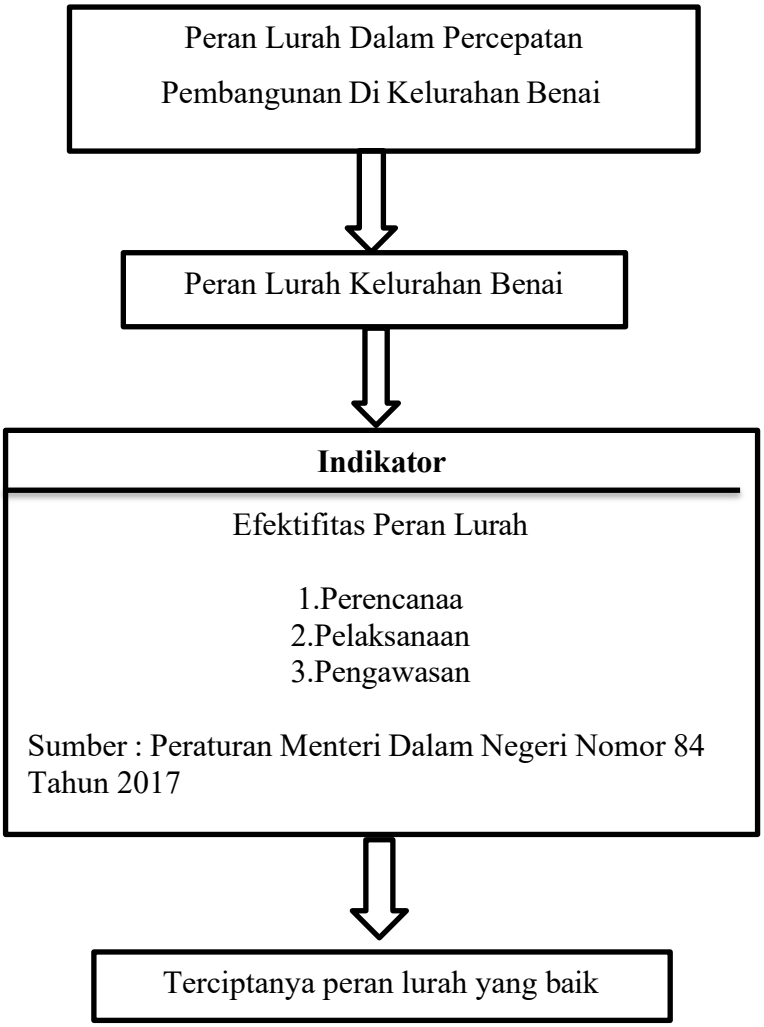

Sumber : Modifikasi Penelitiaan 2025

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil dugaan sementara atau hipotesis dikatakan sementara karena kalimat jawban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan. Hipotesis penelitian ini adalah diduga bahwa peran lurah dalam pelaksanaan dan koordinasi kegiatan Pembangunan berpengaruh terhadap peningkatan hasil pembangunan di Kelurahan Benai.

2.4 Definisi operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilakuka atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain. (Kusmayadi & Vikaliana, 2021)

2.4.1 Perencanaan

Teori perencanaan memainkan peran penting dalam mengidentifikasi masalah masalah sanitasi yang perlu diatasi, menetapkan tujuan yang jelas, serta merumuskan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan menganalisis situasi saat ini, mengevaluasi kebutuhan masyarakat, dan mengidentifikasi sumber daya yang tersedia, teori perencanaan membantu dalam merumuskan strategi yang realistis dan terukur dalam bidang sanitasi. (Lestari et al., 2018).

2.4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah penggerak suatu keberhasilan dalam menanggulangi segala persoalan yang ada untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin yang sudah direncanakan untuk dapat menjadikan suatu rencana itu bisa digerakan atau memberikan hasil yang maksimal. (Suriadi et al., 2024).

2.4.3 Pengawasan

Menurut Efendi (2014:138), mendefinisikan bahwa pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun kegiatan pekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengawasan maka pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil.

2.5 Operasional Variabel

Tabel II. 1 : Operasional Variabel Penelitian Tentang Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan Di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing.

Konsep	Variable	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Peran lurah	Pembangunan	1. Perencanaan	a. Pelaksanaan program dan kegiatan	Ordinal
			b. Identifikasi kebutuhan Masyarakat	
			c. Ketersediaan data dan informasi	
		2. Pelaksanaan	a. Pelaksanaan program	Ordinal
			b. Ketepatan waktu pelaksanaan	
			c. Kualitas hasil kegiatan	
		3. Pengawasan	a. Monitoring	Ordinal
			b. Transparansi akuntabilitas	

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan analisa data kualitatif. Survei merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana setiap metode pengumpulan data hanya sekedar akses terhadap data saja dan mempunyai keterbatasan. (Muchlis, 2023).

Deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. (Tremblay et al., 2016).

Kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal,teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Ummah, 2019).

3.2 Informan

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian (Henri, 2018).

Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III . I : Informan Penelitian Tentang Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan Di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Unsur Responden	Jumlah		Persentase %
		Informan	Key Informan	
1	Lurah	1	1	11,11%
2	Ketua LPM	1	1	11,11%
3	Kasi Pemerintahan	1	1	11,11%
4	Kasi Pemb.Masyarakat	1	1	11,11%
5	Kasi Trantib	1	1	11,11%
6	Staf	4	4	44,44%
Jumlah		9	1	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian 2025

Adapun teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan informan *purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sempel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016: 85).

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang yang berasal dan sumber asli atau pertama. data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk file-file.data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau sarana mendapatkan informasi (data). (Nur Ambia, 2018).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa interpretasi atau pembahasan terkait materi dari data primer. data sekunder diperoleh dari laporan tertulis yang digunakan untuk melengkapi data primer yang berkaitan dengan objek penelituan. data sekunder ini dapat berupa artikel dalam surat kabar, buku, artikel dari jurnal

ilmiah, laporan , arsip perusahaan maupun catatan perpustakaan yang terkait dengan obyek penelitian. (Nur Ambia, 2018).

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peran lurah dalam percepatan pembangunan di Kelurahan Benai, Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Jl. Tengku Bay, Lingkungan I RT.02/RW.01, Desa/Kelurahan Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Kode pos 29550.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Menurut Easterberg wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melalukan studi dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. (dalam Sugiyono, 2015:72).

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang

borupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476).

3.6.3 Observasi

Observasi adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran (Hasibuan et al., 2023).

3.6.4 Gabungan

Menurut Wirawan (2011:156), triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjaring data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multipel data satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan reliabilitas data.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintepresikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat. Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data. (Tampubolon, 2023).

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama

penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. (Rijali, 2018).

3.7.2 Penyajian Data

Sugiyono (2012:345) menerangkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau rumusan masalah yang telah disampaikan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2012:345) menerangkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau rumusan masalah yang telah disampaikan.

3.8 Jadwal penelitian

Tabel III. 2 : Jadwal Penelitian Tentang Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan Di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu dalam Tahun 2025-2026																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal	X	X																						
2	Pembuatan Proposal						X																		
3	Bimbingan Proposal							X	X	X	X	X													
4	Seminar Proposal													X											
5	Revisi Proposal														X										
6	Pembuatan Skripsi																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Skiripsi																								
9	Revisi Skripsi																								

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Pasar Benai

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya adalah beberapa kecamatan dibawah Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 53 Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan menjadi 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuantan Singingi.

Kelurahan Pasar Benai memiliki luas wilayah sekitar 20,50 km² dengan kondisi wilayah yang terdiri dari permukiman masyarakat, lahan pertanian, perkebunan, serta fasilitas umum lainnya. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, pedagang, dan sebagian lainnya bekerja sebagai pegawai negeri maupun swasta. Kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Benai masih menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

Kelurahan Pasar Benai berada di daerah dataran yang memiliki kondisi tanah cukup subur sehingga mendukung kegiatan pertanian dan perkebunan masyarakat. Selain itu, wilayah Kelurahan Benai juga didukung oleh akses jalan yang menghubungkan antar desa maupun pusat pemerintahan kecamatan sehingga mempermudah mobilitas masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial.

Kelurahan Pasar Benai dibentuk pada tahun 1981, berada diwilayah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Kelurahan Pasar Benai disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 7 Tahun 2008

tentang organisasi dan tata Kerja Kelurahan Pasar Benai Dikepalai oleh Bapak Andi Kristian,S.Sos.

Untuk jabatan dalam struktur organisasi kelurahan terdiri dari :

4.1.1 Lurah.

4.1.2 Sekretaris lurah.

4.1.3 Kepala seksi pemerintahan.

4.1.4 Kepala seksi pemberdayaan masyarakat.

4.1.5 Kepala seksi ketentraman dan ketertiban.

4.1.6 Staf.

4.2 Demografi

4.2.1 Keadaan Geografi

Kantor Kelurahan Pasar Benai Ini Berada Dijalan Soekarno Hatta No.35 Di Pasar Benai. Luas wilayah kelurahan lebih kurang 3,5 KM / segi dengan jarak dari permukaan laut 120 KM dan ketinggian berkisar 20-30 meter dari permukaan laut. Yang berbatasan langsun dengan :

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Pasar Benai secara umum adalah sebagai berikut:

4.2.1.1 Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tebing Tinggi

4.2.1.2 Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Talontam

4.2.1.3 Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Siberakun

4.2.1.4 Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Benai Kecil

Kantor kelurahan Benai ini mempunyai kewajiban unntuk membantu camat dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, Pembangunan dan

kemasyarakatan, pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan, pemberdayaan Masyarakat, penyelenggara ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, pembinaan kelembagaan kemasyarakatan.

4.3 Keadaan Penduduk

Berdasarkan perkembangan data kependudukan di Kecamatan Benai, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan keluarga dan mobilitas masyarakat. Kecamatan Benai sendiri memiliki jumlah penduduk sekitar 32.384 jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan data kependudukan Kabupaten Kuantan Singingi. Sementara itu, Kelurahan Pasar Benai sebagai pusat pemerintahan dan aktivitas masyarakat di Kecamatan Benai memiliki jumlah penduduk yang relatif padat dibandingkan wilayah sekitarnya.

Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Jumlah penduduk/April tahun 2026	Laki laki (orang)	Perempuan (orang)	Total
	647	790	1437

Sumber: Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing 2026.

Pada tabel IV.1 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk kelurahan benai pada tahun 2026 laki-laki sebanyak 647 orang, dan Perempuan sebanyak 790 orang.

4.3.1 Tingkat Pendidikan Kelurahan Benai

Tabel IV.2 : Keadaan Penduduk Kelurahan Benai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SD	100	102	202
2	SMP	57	61	118
3	SMA	40	53	93
4	S1	35	44	79
5	S2	7	9	16
6	S3	5	7	12

Sumber : Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing 2026.

4.3.2 Mata Pencarian Pokok

Tabel IV.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Pokok Kelurahan Pasar Benai

No.	Jenis pekerjaan	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	35	52	87
2	Pedaganhg	55	40	95
3	PNS	35	15	50
4	Karyawan swasta	27	8	35
5	Honorer	15	24	39
6	Wiraswasta	145	115	260

Sumber: Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing 2026.

4.4 Susunan Organisasi Kelurahan Benai

Kelurahan Pasar Benai merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu camat dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan, pelayanan Masyarakat, serta pelaksanaan Pembangunan diwilayah kelurahan. Susunan organisasi kelurahan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan

Singingi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi serta peraturan pelaksanaannya**.**

Susunan organisasi kelurahan terdiri dari:

4.4.2 Lurah

4.4.3 Sekretaris

4.4.4 Kasi Pemerintahan

4.4.5 Kasi Pemberdayaan Masyarakat

4.4.6 Kasi Ketentraman Dan Ketertiban

4.4.7 Staff

4.5 Struktur Organisasi Kelurahan Benai

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Benai

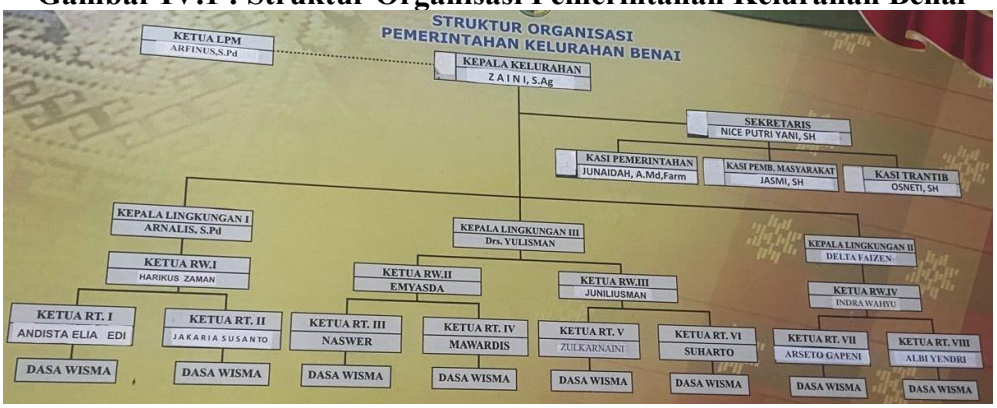

Sumber : Kelurahan Pasar Benai 2026.

4.5.1 Kepala Kelurahan Mempunyai Tugas Dan Fungsi Antara Lain Sebagai Berikut :

4.5.1.1 Membantu camat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan.

4.5.1.2 Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan.

4.5.1.3 Pemberdayaan masyarakat.

4.5.1.4 Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

4.5.1.5 Pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.

4.5.1.6 Pembinaan kelembagaan kemasyarakatan.

4.5.1.7 Melaksanakan pembagian kewenangan pemerintah yang dilimpahkan.

4.5.1.8 Pembinaan lingkungan RT dan RW.

4.5.1.9 Pelaksanaan usaha dalam rangka peningkatan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat.

4.5.1.10 Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban kelurahan.

4.5.1.11 Menyusun program pembinaan administrasi administrasi ketatausahaan dan rumah tangga lainnya.

4.5.2 Sekretaris Kelurahan Mempunyai Tugas :

4.5.2.1 Merumuskan dan melaksanakan pembinaan administrasi pemerintahan kelurahan.

4.5.2.2 Merumuskan dan melakukan pemberian pelayanan staf kepada kepala kelurahan.

4.5.2.3 Merumuskan dan melaksanakan pengumpulan data dalam rangka penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah.

4.5.2.4 Merumuskan dan melaksanakan tugas dan fungsi kepala kelurahan apabila kepala kelurahan berhalangan melaksanakan tugas.

4.5.2.5 Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kelurahan.

4.5.3 Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Mempunyai Tugas :

4.5.3.1 Merumuskkan dan melaksanakanserta membina, mendorong dan mengembangkan perekonomian masyarakat, pertanian, perindustrian, perdagangan, KUD, perkreditan dan lembaga-lembaga arisan.

4.5.3.2 Merumuskan dan melakukan serta mendorong peningkatan hasil perekonomian dan kegiatan industri rumah tangga (home industri).

4.5.3.3 Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan data dan menyiapkan laporan usaha perekonomian masyarakat, pertanian, perindustrian, perdagangan, KUD, perkreditan dan lembaga-lembaga arisan.

4.5.3.4 Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan, memelihara, dan mengelola data pembangunan kelurahan.

4.5.3.5 Merumuskan dan melaksanakan serta mengadakan pengendalian administrasi pelaksanaan pembangunan kelurahan yang dibiayai dengan bantuan pemerintah, swadaya masyarakat dan usaha-usaha lainnya.

4.5.3.6 Merumuskan dan melaksanakan serta menyiapkan perumusan naskah evaluasi dan penyusunan laporan perkembangan perekonomian kelurahan dan pelaksanaan pembangunan kelurahan.

4.5.4 Seksi Pemerintah Kelurahan Mempunyai Tugas :

4.5.4.1 Merumuskan dan melaksanakan serta mempersiapkan ketentuan-ketentuan tentang pengangkatan dan pemberhentian aparat pemerintah kelurahan.

4.5.4.2 Merumuskan dan melaksanakan serta menyelenggarakan pendaftaran atau pencatat penduduk termasuk orang asing.

4.5.4.3 Merumuskan dan melaksanakan serta mengikuti, mengumpulkan dan mempersiapkan laporan tentang kependudukan termasuk orang asing.

4.5.4.4 Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan dan mempersiapkan data melaksanakan data pengembangan dan kegiatan kelurahan.

4.5.4.5 Merumuskan dan melaksanakan penyelenggara kerjasama antar kelurahan.

4.5.4.6 Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan data dan mempersiapkan laporan tentang kegiatan dan pelaksanaan pemilihan umum.

4.5.4.7 Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kelurahan.

4.5.5 Seksi Ketentraman Dan Ketertiban (TRANTIB) Kelurahan Mempunyai Tugas :

4.4.1 Merumuskan dan melaksanakan penyelenggaran ketentraman dan ketertiban umum.

4.4.2 Merumuskan dan melaksanakan, mengikuti, mengumpulkan dan mempersiapkan laporan tentang peristiwa-peristiwa yang menyangkut ketentraman dan ketertiban kelurahan.

4.4.3 Merumuskan dan melaksanakan serta mengumpulkan dan mempersiapkan data dalam rangka pembinaan pertahanan sipil.

4.4.4 Merumuskan dan melaksanakan, mengikuti, mengumpulkan data dan menyusun laporan tentang pelanggaran peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.4.5 Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kelurahan.

4.6 Visi dan Misi Kelurahan Benai

4.6.1 Visi

Terwujudnya kelurahan Benai yang aman, harmonis, agamis, berbudaya dan sejahtera.

4.6.2 Misi

4.6.2.1 Memberikan Pelayanan Yang Prima Bagi Masyarakat.

4.6.2.2 Mengembangkan Potensi Kelurahan Baik Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Sumber Daya Alam (SDA).

4.6.2.3 Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik.

4.6.2.4 Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Di Kelurahan Benai.

4.6.2.5 Meningkatkan Stabilitas Kerukunan Beragana Dan Melestarikan Adat Serta Budaya Daerah dan Budaya Nasional.

4.6.2.6 Bersama Masyarakat Mendukung dan Ikut Berpotensi Dalam Pelaksanaan Program Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Disimpulkan Bahwa Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan Di Kelurahan Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2026 telah dilaksanakan dengan cukup baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diajukan saran sebagai berikut :

6.2.1 Kepada lurah kelurahan Benai diharapkan dalam tahap perencanaan pada tahap menentukan Lokasi Pembangunan perlu dilakukan kajian yang lebih matang dan mempertimbangkan dampak Pembangunan di lingkungan tersebut agar tidak menimbulkan gangguan bagi masyarakat.

6.2.2 Kepada lurah kelurahan Benai diharapkan agar terus meningkatkan koordinasi dengan perangkat kelurahan dan Lembaga masyarakat dalam pelaksanaan Pembangunan. selain itu setiap program Pembangunan hendaknya dilaksanakan sesuai rencana, kebutuhan masyarakat, serta memperhatikan kualitas hasil Pembangunan agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

6.2.3 Kepada kepala kelurahan Benai agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap Pembangunan yang sedang maupun yang telah usai dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Azis, M. V. N. (2022). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, *7*(1), 23–31. https://doi.org/10.33701/jipsk.v7i1.2404

Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(3), 286–299.

Andi Cudai Nur, Haedar Akib, R. N. (2022). *Eksistensi Administrasi Publik Pada Arus Globalisasi*.

Andreeyan, R. (2014). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, *2*(4), 1940.

Aneta, A. (2012). Perkembangan Teori Administrasi Negara. *Jurnal Inovasi*, *9*(1), 1–24. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jin/article/view/703%0Ahttps://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jin/article/download/703/647

Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Teori Pembangunan*. 167–186.

Dan, P. P. (2022). *Pemerataan pembangunan dan berkeadilan*.

Hasan Abdul Muh, Mokalu Benedicta, & Lumintang Juliana. (2022). jis_vyl,+Muh+Abdul+Hasan. *Peran Tokoh Adat Dalam Melestarikan Nilai Budaya Pekande-Kandea Di KelurahanTolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah*, *2*(1), 1–11.

Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). *Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri*. *2*(1), 23–29.

Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 8–15. https://doi.org/10.55537/gabdimas.v1i1.582

Henri. (2018). Analisis Pencegahan Perkawinan Usia Dini. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *4*, 38–43.

Kania, T. Q., Muhammad, R., Khalid, L., Firdaus, A., Pemerintahan, P., Diponegoro, U., Kunci, K., Masyarakat, P., Kelurahan, M., Fisik, P., & Kelurahan, D. (n.d.). *1 . 2 , 3*.

Kapojos, M. J. (2022). Pengangkatan Dan Pemberhentian Perangkat Desa Dalam Rangka Tertib Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. *Lex Et Societatis*, *X*(1), 47–61. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/42470%0

Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/download/42470/37495

Kusmayadi, B., & Vikaliana, R. (2021). Pendekatan Konsep Lean untuk Mengurangi Waste Transportasi dengan Optimasi Truk (Studi Kasus Di Perusahaan Distributor PT. XYZ).

Kusnadi, D., & Ma'ruf, J. (2017). *Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan*. www.stmikpringsewu.ac.id

Mahda, A. S., Zumrodah, A., Daud, K. I., & Anshori, M. I. (2025). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *12*(5), 1957.

Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, *11*(1), 72–88.

Maulida Nuzula Firdaus. (2023). *Analisis struktur kovariansi indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada persepsi kesehatan subjektif*. *2*(4), 31–41.

Muchlis, A. F. (2023). Metode Penelitian Survei-Kuesioner untuk Kesesakan dan Privasi pada Hunian Asrama. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, *12*(3), 154–163. https://doi.org/10.32315/jlbi.v12i3.252

Negeri, S. D., & Tuntungan, M. (2022). *3) 1)2)3)*. *6*(1), 77–86.

Nur Ambia, S. A. M. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas. *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, *3*(1), 1–49.

Nurhapani, N. (2020). Perkembangan Ilmu Administrasi Dan Fungsinya Untuk Mendukung Perkembangan Ilmu Administrasi. *Ensiklopedia Sosial Review*, *2*(1), 9–13. https://doi.org/10.33559/esr.v2i1.415

Panjaitan, D. T. M. R., & Pardede, D. K. (2021). Administrasi Publik. *CV.Eureka Media Aksara*, 9. https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/366050-administrasi-publik-d2451b92.pdf

Rakista, P. M. (2024). Analisis Teori Organisasi Post-Modern Dalam Organisasi Privat (Studi Kasus Perusahaan Traveloka). *ACITYA: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata*, *2*(2), 32–39. https://doi.org/10.70871/acitya.v2i2.23

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. *17*(33), 81–95.

Sahadi, Sunarti, N., & Puspitasari, E. (2022). PENGEfile:///Users/ellaeffendi/Downloads/0kee.pdfMBANGAN ORGANISASI (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Jurnal MODERAT*, *8*(2), 399–412. https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat

Setiawan, F. (2019). Pengaruh Teori Pembangunan Dunia Ke -3 Dalam Teori Modernisasi Terhadap Administrasi Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, *8*(2), 59–60.

Suriadi, Amir, M., & Bahtiar. (2024). Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, *15*(1), 109–117.

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, *3*(17), 43. http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf

Tremblay, J., Regnerus, M. D., Educação, S. D. A. S. N. D. E., Júnior, F. T., Sanfelice, J. L., Tavares Júnior, F., Dourado, L. F., Brito, M. M. A. de, Maiti, Bidinger, Sposito, M. P., Dubet, F. F., Ribeiro, C. A. C., Silva, N. do V., Barbosa, M. L. de O., Cunha, N. M., Dayrell, J., Rogošić, S., Baranović, B., … Alves, S. (2016). Analisis struktur ko-dispersi indikator terkait kesehatan, pusat rasa kesehatan subjek, dan orang lanjut usia yang tinggal di rumah. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/

Ummah, M. S. (2019). Analisis struktur ko-dispersi indikator terkait kesehatan, pusat rasa kesehatan subjek, dan orang lanjut usia yang tinggal di rumah._SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wahyuni, P. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Tugas Lurah Dalam*. *4 No 1*, 885–906.

Woods, M. (2012). Rural Governance. *Rural Geography: Processes, Responses and Experiences in Rural Restructuring*, *1*(2), 160–171. https://doi.org/10.4135/9781446216415.n11

DOKUMENTASI

<table>
<tr>
<td> 
Wawancara Dengan Lurah Kelurahan Pasar Benai (Zaini, S.Ag).</td>
<td> 
Wawancara dengan kasi pemerintahan (Junaidah, A.Md, Farm).</td>
</tr>
<tr>
<td> 
Wawancara Dengan Kasi Pem.Masyarakat (Jasmi, SH).</td>
<td> 
Wawancara Dengan Kasi TRANTIB (Osneti, SH).</td>
</tr>
</table>

 **Wawancara Dengan Staf (Aldo Putra)**	 **Wawancara Dengan Staf (Silasnawati).**
 **Wawancara Dengan Staff (Kurniadi Zulka).**	**Wawancara Dengan Staff (Darmi Said)**

Wawancara Dengan Ketua LPM (	

Arfinus, S.Pd)	

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : **Putri Muharramah**

NPM : 220411067

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Jum'at / 10 Juli 2026

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sarjan M, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Sekretaris / Pembimbing 2	2.
3.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1	3.
4.	Dr. Desriadi, S.Sos.,M.Si	Anggota 1	4.
5.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Anggota 2	5.

Catatan:
Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

Acc 2/3 2026 Pemb. Lanjut ke Pemb. II

Acc Lanjut 4/2/26 Emilia Salami

DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN TENTANG

Judul : Peran Lurah Dalam Percepatan Pembangunan Di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

A. Identitas Peneliti

Nama	: Putri Muharramah
NPM	: 220411067
Program Studi	: Administrasi Negara
Fakultas	: Ilmu Sosial
Universitas	: Islam Kuantan Singingi
Jenjang Pendidikan	: S-1 (Strata Satu)
Nomor telepon	: 085218257417
Email	: muharramahp@gmail.com

B. Identitas Responden

No	:
Nama	:
Jenis Kelamin	:
Tingkat Pendidikan	:
Usia	:
Pekerjaan	:
Alamat	:

C. Petunjuk Wawancara

1. Daftar pertanyaan wawancara ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Jawablah sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui, dan isilah titik-titik pada ruang yang telah disediakan.
3. Identitas Bapak/Ibu/Sadaura/i dijamin kerahasiannya.
4. Atas kerja sama Bapak/Ibu/Sadaura/i saya ucapkan terima kasih.

D. Pertanyaan wawancara untuk lurah dan perangkat kelurahan benai kecamatan benai kabupaten Kuantan singingi

A. Perencanaan Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Pasar di Kelurahan Benai

1. Bagaimana peran lurah dalam perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan di kelurahan benai?

   Jawaban : .....

2. Bagaimana peran lurah dalam identifikasi kebutuhan masyarakat?

   Jawaban : .....

3. Bagaimana peran lurah dalam menyediakan data dan informasi pembangunan di kelurahan benai?

   Jawaban : .....

B. Pelaksanaan Pembangunan

1. Bagaimana peran lurah dalam pelaksanaan program pembangunan di kelurahan?

   Jawaban : .....

2. Bagaimana peran luran dalam memastikan program pembangunan dilaksanakan sesuai jadwal yang di tetapkan?

   Jawaban : .....

3. Bagaimana peran lurah dalam memastikan kualitas hasil kegiatan pembangunan di kelurahan?

   Jawaban : .....

C. Pengawasan

1. Bagaimana peran lurah dalam melakukan monitoring terhadap kegiatan pembangunan di kelurahan?

   Jawaban: .....

2. Bagaimana peran luran dalam menjamin keterbukaan informasi pembangunan di kelurahan?

   Jawaban: .....

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jln Gatot Subroto KM. 07Kebun Nenas jake Telp.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI PROPOSAL

Proposal Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Putri Muharramah

NPM : 220411067

Program Studi : Administrasi Negara

Judul : Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai

Hari/Tgl Ujian : Senin / 01 Desember 2025

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas proposal skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
2.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	2.
3.	Emilia Emharis, S.Sos., M.Si	Pembimbing 1/ Anggota 1	3.
4.	Alsar Andri, S.Sos., M.Si	Pembimbing 2/ Anggota 2	4.

Catatan:
Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lainnya.

YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl.Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR :004 /Kpts/FIS/UNIKS/VIII/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) ADMINISTRASI NEGARA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Menimbang :
1. Bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, tekhnolo gi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Memperhatikan : Berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Ahkhir (TA) Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk :

a. Pembimbing I : Emilia Emharis, S.Sos., M.Si
NIDN : 1002059002
b. Pembimbing II : Alsar Andri, S.Sos., M.Si
NIDN : 1005108901

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama	:	Putri Muharramah
NPM	:	220411067
Judul Skripsi	:	Peran Lurah dalam Percepatan Pembangunan di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Administrasi Negara dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Administrasi Negara.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.

DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
PADA TANGGAL : 11 Agustus 2025
Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Tembusan :

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
T E L U K K U A N T A N

REKOMENDASI

Nomor : 77/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:037/FIS/UNIKS/III/2026 Tanggal 09 MARET 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	**PUTRI MUHARRAMAH**
NIM	:	220411067
Jurusan	:	ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"PERAN LURAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN BENAI KECAMATAN BENAI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	**KANTOR LURAH BENAI , KECAMATAN BENAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 11 Maret 2026

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

KECAMATAN BENAI

KELURAHAN BENAI

Jl. SOEKARNO-HATTA NO. 35 BENAI - Kode Pos 29566

Benai, 07 April 2026

Nomor : 420/KB-PEM/IV/2026/075
Lamp. : -
Perihal : **Pelaksanaan Riset**

Kepada Yth
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 77/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2026 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data untuk bahan Skiripsi An;

NAMA	: PUTRI MUHARRAMAH
NIM	: 220411067
FAKULTAS	: ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
PROGRAM STUDI	: S1
JURUSAN	: ADMINISTRSI NEGARA

Benar ia telah melaksanakan riset di Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan Judul : "*PERAN LURAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI*"

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

LURAH BENAI

ZAINI, S.Ag
NIP. 196907102007011010

PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JL. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : PUTRI MUHARRAMAH

NPM : 220411067

DOSEN PEMBIMBING : *Pembimbing 1. EMILIA EMHARIS, S.SoS.,M.Si*

2. ALSAR ANDRI , S.Sos.,M.Si

JUDUL : PERAN LURAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	24/10 2025	1. Abstrak 2. margin		Aaf	
		3. Tambahkan Teori 4.		Aaf	
2.	03/11 2025	1. Abstrak 2. Penulisan kata Pengantar		Aaf	
		3. Kerangka Pemikiran		Aaf	

		4. Operasional Variabel 5. Daftar Pustaka		A4	
	3.07 / 11 / 25	1. Perbaikan Penulisan 2. Tambah Teori		A4	
		3. Operasional Variabel		A4	
	4 / 11 / 25	1. Perbaikan Penulisan		A4	
		2. Tabel		A4	
	11 / 11 / 25	ACC		A4	
	12 / 11 / 25	1. Perbaikan Penulisan 2. Latar Belakang			
		3. Daftar Pustaka			
	13 / 11 / 25	ACC			
	02 / 03 / 2026	1. BIMBINGAN WAWANCARA			

PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JL. Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax.
0760-561655, e-mail. Unikskuantan@gmail.com

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : PUTRI MUHARRAMAH

NPM : 220411067

DOSEN PEMBIMBING : *Pembimbing 1. EMILIA EMHARIS, S.SoS.,M.Si*

2. ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si

JUDUL : PERAN LURAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN DIKELURAHAN BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Mulai Bimbingan

NO	Hari/Tanggal	Catatan	Paraf		Paraf Mahasiswa
			P1	P2	
1.	05/2026 /06	- PERBAIKI TABEL - SARAN			
		- RAPIKAN PENULISAN			
2.	10/2026 /06	- TAMBAHKAN TUGAS, FUNGSI			
3.	23/06/2026	ACC			

9.	24/06/2026	Perbaiki Abstrak	[signature]		
		Cocokan Hasil	[signature]		
		Analisis Pembahasan	[signature]		
5	26/06/2026	Acc.	[signature]		

Daftar Riwayat Hidup



Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Putri Muharramah

Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi. 04 Maret 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Tebing Tinggi

Pendidikan : 1. SD Negeri 004 Tebing Tinggi, Tahun 2012

2. SMP Negeri 1 Benai, Tahun 2014

3. SMA Negeri 1 Benai, Tahun 2017

Demikian Riwayat Hidup Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya Untuk Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Teluk Kuantan, 2026
Penulis

Putri Muharramah
Npm.220411067